

**SURVEI MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
SEMASA “NEW NORMAL” COVID-19
KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan*



Oleh
SYOFIA ALKHAIRA
16129113/2016

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

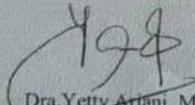
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**SURVEI MINAT HASIL BELAJAR DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN SEMASA *NEW NORMAL* COVID-19 PADA KELAS V
SEKOLAH DASAR**

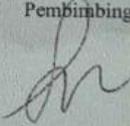
Nama : Syofia Alkhaira
Nim/ BP : 16129113 / 2016
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)
Universitas : Universitas Negeri Padang (UNP)

Padang, November 2020

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD UNP


Dra. Yetty Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2001

Disetujui oleh:
Pembimbing


Mai Sri Lena, M.Pd
NIP. 19830503 200801 2005

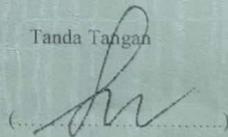
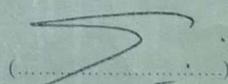
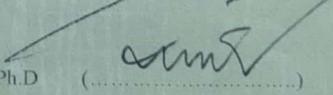
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Survei Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Semasa *New Normal* COVID-19 Pada Kelas V Sekolah Dasar**
Nama : Syofia Alkhaira
Nim : 16129113
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Mai Sri Lena, M.Pd	()
2. Anggota : Dr. Desyandri, M.Pd	()
3. Anggota : Prof. Dr. Yalvema Miaz, MA, Ph.D	()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Syofia Alkhaira
NIM : 16129113
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Survei Minat dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Semasa New Normal Covid-19 pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kuipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.



Bukittinggi, November 2020

Syofia Alkhaira

Nim.16129113

ABSTRAK

SURVEI MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SEMASA *NEW NORMAL* COVID-19 PADA KELAS V SEKOLAH DASAR

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran semasa *new normal* covid-19 pada kelas V Sekolah Dasar Nagari Sei, Rotan Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan metode survey, variabel yang digunakan adalah variabel terikat yaitu minat dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran semasa *new normal* covid-19 pada kelas V Sekolah Dasar Nagari Sei, Rotan Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program microsoft excel dan SPSS windows 16, analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran semasa *new normal* covid-19 pada kelas V Sekolah Dasar Nagari Sei, Rotan Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman tergolong baik yaitu untuk minat 64,91% dengan kategorisasi sangat tinggi sedangkan untuk hasil belajar nilainya cukup baik yaitu rata-rata 79,26% dengan nilai KKM 70. Minat dipengaruhi oleh beberapa indikator minat seperti perasaan senang mencapai nilai paling tinggi yaitu 21,12% (tinggi), motivasi sebesar 18,88% (sedang), harapan 18,61% (sedang), bernilai 18,61% (sedang), perasaan tertarik 18,36% (sedang), kebutuhan 11,69% (rendah), terakhir perhatian dengan nilai 11,32% (rendah). Dalam hal ini indikator yang paling mempengaruhi minat dan hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran semasa *new normal* covid-19 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Nagari Sei, Rotan Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman yaitu perasaan senang.

Kata Kunci : Minat, Hasil Belajar, *New normal* Covid-19

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Syukur *Alhamdulillah* selalu peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karna setiap perjalanan yang peneliti tempuh dalam melakukan penelitian ini tidak luput dari keterlibatan Sang Maha pemilik Ilmu sehingga atas izin dan keridhoanNya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul : “Survei Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Semasa *New normal* COVID-19 pada Kelas V Sekolah Dasar”. Shalawat dan salam peneliti sampaikan untuk Murabbi umat islam sedunia yakni Nabi Muhammad SAW, berkat beliau umat islam memiliki panutan yang menuntun pada perubahan akhlak yang mulia dan berpengetahuan berdasarkan Al-qur’an dan Hadist.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini tidak hanya berjuang sendirian, tetapi ada banyak pihak yang membantu baik itu membimbing maupun memberikan dukungan berupa moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Ibu Drs. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku ketua dan Sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M,SI selaku Ketua UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP, beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan demi terselesaikan skripsi ini.

3. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Desyendri, M,Pd selaku penguji I, dan Bapak Prof. Dr. Yalvema Miaz, MA, Ph.D selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukkan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Kepada Ibu Zurmisyamsuddin, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 12 Cubadak Mentawai, Ibu Suwitta Lora, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 04 Kajai, Bapak Buyung, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 13 Kampung Kandang, dan Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 03 Bungo Tanjung yang telah memberikan izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Kepada orangtua tercinta, Ayahanda Irwandi S,Pd, dan Ibunda Fatmawati yang selalu memberikan dukungan dan doa dan kasih sayang serta semangat yang luar biasa yang tiada henti-hentinya.
7. Kepada kakak dan adik tersayang, Irma Khaira, Abdi Khair, Syifa Ulia, dan Syukri Albani yang selalu setia memberikan dorongan dan doa serta bantuan berupa moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat yang sudah membatu dalam menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
9. Teman-teman angkatan 2016 PGSD UPP IV Bukitting, khususnya keluarga 16 BKT 08 yang telah memberikan dorongan motivasi dan semangat.

10. Teman-Teman satu bimbingan yang selalu memberi dukungan dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Semua pihak yang telah membantu memberikan kemudahan selama peneliti menempuh pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dukungan, bimbingan dari semua pihak diatas peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

18 JULI 2020

penelit

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI	9
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR BAGAN	11
DAFTAR LAMPIRAN	12
BAB I. PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang	13
B. Identifikasi Masalah	17
C. Batasan Masalah	18
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian	19
F. Manfaat Penelitian	19
BAB II. LANDASAN TEORI	21
A. Deskripsi Teori	21
1. Minat Belajar Siswa	27
2. Hasil Belajar Siswa	28
3. Masa <i>New normal</i> COVID-19	31
4. Kaitan Minat Belajar Siswa dengan Masa New Normal COVID-19	31
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Penelitian	36
BAB III. METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Variabel Penelitian	41
C. Waktu dan Tempat Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	42

E. Teknik Pengambilan Sampel	43
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument	47
H. Teknik Analisis Data	51
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. HASIL PENELITIAN	54
1. Deskripsi data hasil penelitian	55
B. PEMBAHASAN	61
BAB V. PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR RUJUKAN	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai rata-rata hasil belajar siswa	16
Tabel 3.2	Jumlah siswa kelas V SDN Sei.Rotan	43
Tabel 3.2	Indikator Kuesioner	45
Tabel 3.3	Kisi-kisi Kuesioner	46
Tabel 3.4	Klarifikasi Reliabilitas	50
Tabel 3.5	Tingkat Kriteria	53
Tabel 4.1	Hasil presentase subjek berdasarkan jenis kelamin	54
Tabel 4.2	Hasil jawaban kuesioner responden	55
Tabel 4.3	Hasil angket minat belajar siswa	57
Tabel 4.4	Tingkat prestasi minat belajar siswa	57
Tabel 4.5	Kategorisasi minat belajar siswa	59
Tabel 4.6	Hasil data dari hasil belajar siswa	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka berfikir	38
Bagan 4.1	Diagram batang persentase skor minat belajar siswa	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil perhitungan reliabilitas	76
Lampiran 2	Hasil uji coba validitas	78
Lampiran 3	Dokumentasi	80
Lampiran 4	Scan kuesioner penelitian	82
Lampiran 5	Surat keterangan penelitian	90
Lampiran 6	Surat keterangan penelitian	91
Lampiran 7	Surat keterangan penelitian	92
Lampiran 8	Surat keterangan penelitian	93
Lampiran 9	Surat izin penelitian	94
Lampiran 10	Penilaian kuesioner	95
Lampiran 11	Tabel r	96
Lampiran 12	Instrumen angket	97
Lampiran 13	Hasil belajar siswa saat observasi	101
Lampiran 14	Hasil belajar siswa semas <i>new normal</i> COVID-19	102
Lampiran 15	Hasil perhitungan kategorisasi	103
Lampiran 16	Hasil belajar siswa	104
Lampiran 17	Hasil Belajar siswa	106
Lampiran 18	Hasil Belajar siswa	107
Lampiran 19	Hasil Belajar siswa	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jembatan ilmu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, selain itu pendidikan juga mendorong dan memajukan manusia untuk dapat berkembang dalam segala aspek kehidupan, baik dalam bidang sosial, politik, ekonomi, maupun budaya. Untuk mencapai tujuan pendidikan tentu perlunya usaha dalam meningkatkan minat siswa agar mengikuti pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, hal ini dimaksudkan pada proses berjalannya pendidikan. Dalam proses pendidikan ini berhasil atau tidaknya pendidikan itu tergantung kepada keinginan siswa dalam menjalaninya. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Pidarta (dalam Hairina, 2017) menyatakan bahwa :

Secara umum tujuan-tujuan pendidikan di Indonesia, baik tujuan-tujuan sekolah, perguruan tinggi maupun tujuan nasional sudah mencakup ketiga ranah perkembangan manusia, seperti tertulis dalam teori-teori pendidikan yaitu perkembangan afeksi, kognisi, dan psikomotor. Disamping itu peserta didik tidak dipaksa untuk mengikuti pendidikan tertentu, melainkan diberi kebebasan untuk memilih sendiri sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya masing-masing.

Minat merupakan suatu bentuk kecenderungan seseorang dalam melakukan sesuatu. Syah (dalam Siagan, 2015) menyatakan bahwa minat berarti kecenderungan dan keingintahuan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jika seseorang menginginkan sesuatu yang kuat dan besar

maka ia akan melakukan apapun untuk mendapatkannya. Minat memiliki peran dalam kehidupan siswa, dimana siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi maka mereka akan berusaha keras untuk menjalaninya dengan harapan mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Minat juga memiliki pengaruh terhadap jalannya aktivitas belajar siswa, karena apabila pelajaran yang dipelajari memberikan perasaan tertarik dan menyenangkan maka siswa akan lebih interaktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dipelajari dapat diterima dan dipahami dengan baik. Pernyataan ini diperkuat dengan pendapat djamarah (dalam siagan, 2015) menyebutkan bahwa minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

Munculnya minat pada diri siswa tentu didorong dengan adanya faktor luar dan faktor dalam. Menurut suryabrata (dalam utami, 2019) menyatakan bahwa faktor dalam berarti setiap masing-masing individu sudah memiliki keinginan dan dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan faktor luar merupakan rangsangan yang dipicu dari luar. Setiap individu memiliki minat yang berbeda-beda, siswa yang memiliki minat tinggi akan lebih focus dalam mengikuti pembelajaran sedangkan siswa yang memiliki minat rendah akan mudah menyerah dan malas dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini perlu adanya perubahan dalam pembelajaran agar minat siswa muncul dan meningkat sehingga pembelajaran terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran saat pandemi menjadi salah satu faktor melemahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Diawali sejak bulan April, upaya pembatasan demi menekan penyebaran COVID-19 telah diterapkan dimasing-masing wilayah di Indonesia. Pembelajaran disekolah diliburkan dan dialihkan dengan menggunakan via online sampai kondisi tertentu. Menurut data yang disampaikan oleh Yurianto (2020) jumlah kasus COVID-19 di Indonesia mencapai lebih dari 81.668. Pemerintah menanggapi permasalahan pandemi COVID-19 dengan memberlakukan kebijakan pembatasan sosial beskala besar (PSBB) sebagai bentuk penanganan COVID-19 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 dan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 2020. Selama masa PSBB siswa menjalani pembelajaran menggunakan via online, hal ini menimbulkan banyak alasan menjadi turunya minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan disekolah sebelum ditetapkannya kebijakan *new normal* pada tanggal 19 juni 2019 terdapat berbagai alasan yang peneliti dapatkan dari hasil tanya jawab siswa diantaranya : 1) siswa malas mengerjakan tugas sekolah karena tugas yang diberikan secara online sangat banyak dan dikumpulkan sekali seminggu untuk semua mata pelajaran, 2) Beberapa siswa sulit memahami pembelajaran yang dijelaskan guru menggunakan via whatsapp, 3) beberapa siswa bosan karena belajar sendiri dan diawasi orang tua, 4) siswa suka mengeluh karena

jaringan suka terganggu saat belajar, 5) siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran.

Beberapa alasan diatas menjadi pengaruh menurunnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran hal ini dibuktikan dari hasil belajar ulangan harian dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar nagari sei.rotan kecamatan pariaman timur kota pariaman seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Nilai rata-rata hasil belajar siswa

KKM	Nilai rata-rata	Jumlah Siswa Keseluruhan
70	65,4	25

Sumber : Wali kelas V

Dari hasil diatas terlihat rendah dengan rata-rata 65,4 hal ini menunjukkan masih banyak terdapat hasil belajar siswa dibawah KKM, hal ini perlu menjadi perhatian guru untuk mengembangkan cara belajar yang menarik.

Setelah peneliti melakukan observasi beberapa minggu selanjutnya diberlakukan kebijakan *new normal* bagi wilayah yang bersatus zona hijau. Mulainya era *new normal* di Indonesia mengembalikan kegiatan sekolah seperti sebelum pandemic namun tetap mengikuti protocol kesehatan seperti menggunakan masker, selalu cuci tangan, dan menjaga jarak. Hal ini terangkum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor

HK.01.07/MENKES/328/2020. Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto (2020) mengatakan bahwa dunia usaha dan masyarakat pekerja memiliki kontribusi besar dalam memutus mata rantai penularan karena besarnya mobilitas, serta interaksi penduduk umumnya disebabkan oleh aktivitas bekerja. Untuk aktivitas sekolah memiliki beberapa aturan waktu agar terhindar dari penyebaran virus corona, pembelajaran yang awalnya dilakukan sampai pukul 1.00 sekarang dilaksanakan sampai pukul 10.00 tanpa adanya waktu istirahat. Melihat permasalahan-permasalahan diatas menarik perhatian peneliti untuk mengetahui secara pasti minat dan hasil belajar siswa semasa *new normal* COVID-19 ini.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul survey minat dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran semasa *new normal* COVID-19 pada kelas V sekolah dasar Nagari Sei.Rotan Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif metode survey, untuk hasil penelitian ini peneliti mengharapkan menjadi gambaran bagi pendidik untuk mengembangkan minat siswa dalam belajar terutama dalam kondisi COVID-19 serta bagi peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan instrumen yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Jika memperhatikan masalah yang dijelaskan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi hal-hal sebagai berikut :

1. Siswa malas mengerjakan tugas karena tugas online sangat banyak.
2. Siswa mengeluh karena pengumpulan tugas online sekali seminggu untuk semua mata pelajaran.
3. Siswa sulit memahami pembelajaran yang dijelaskan guru menggunakan via whatsapp
4. Sebagian siswa merasa bosan karena belajar sendiri dirumah.
5. Dengan belajar menggunakan internet siswa jadi terobsesi untuk menggunakan hp secara berketerusan.
6. Sebagian siswa memiliki masalah terkait jaringan internet yang suka terganggu (tidak stabil) saat belajar.
7. Rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran
8. Sebagian siswa terganggu dengan lingkungan belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi dari latar belakang diatas, maka untuk menghemat waktu dan biaya penelitian peneliti membatasi masalah pada Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Semasa *New normal* COVID-19 di Kelas V Sekolah Dasar Nagari Sei. Rotan Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman Periode Pembelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimana minat dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran semasa *new normal* COVID-19 di

kelas V Sekolah Dasar Nagari Sei. Rotan Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman tahun ajaran 2020/2021?"

E. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah dari penelitian ini, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan minat dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran semasa *new normal* COVID-19 di kelas V Sekolah Dasar Nagari Sei. Rotan Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman tahun ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Terlaksananya penelitian ini dengan baik akan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan pembaca untuk mengatasi masalah yang terkait dalam penelitian ini maupun sebagai pedoman untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Melalui hasil penelitian ini guru dapat mengembangkan strategi belajar atau pun skill dalam mengolah media belajar yang efektif dan efisien agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam

mengikuti pembelajaran terutama dalam kondisi sulit seperti pandemi saat ini.

b. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini siswa dapat memahami pembelajaran serta meningkatnya keinginan untuk belajar serta memiliki kesiapan diri untuk dapat menjalani pembelajaran dalam kondisi atau keadaan apapun.

c. Bagi Peneliti

Baiknya hasil yang didapat dalam penelitian ini menjadi apresiasi tersendiri bagi peneliti karena dapat berperan dalam membantu pengembangan dunia pendidikan serta memperluas wawasan pengetahuan terkait minat belajar dalam pendidikan siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat Belajar Siswa

Minat merupakan suatu kesadaran yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu baik itu dari kemauan sendiri maupun dipengaruhi faktor dari luar dirinya. Sujanto (2009: 92) mengatakan minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir melalui partisipasi suatu aktivitas dan secara alami bersikap tanpa adanya paksaan dari orang lain. Pendapat lain yang dipaparkan oleh Djamarah (2011) yaitu Minat sangat terkait dengan kebutuhan atau keinginan dan dorongan untuk mendekat atau berhubungan langsung dengan objek. Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan atau keinginan yang diekspresikan secara tidak langsung dalam melakukan sesuatu berdasarkan objek yang dilihat atau bakat yang ada sebelumnya tanpa adanya paksaan dari orang lain. Dalam hal belajar minat merupakan faktor penting yang diperlukan untuk meningkatkan keinginan mempelajari sesuatu serta menjadi dorongan dalam mengembangkan pengetahuan tanpa adanya sifat paksaan atau tuntutan sehingga sesuatu yang dipelajari atas dasar kesenangan diri sendiri. Secara psikologi minat merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, hal ini juga

memiliki kaitan yang erat dengan perasaan senang karena itu dikatakan minat terjadi karena adanya rasa senang terhadap sesuatu. Syah (2006:84) menjelaskan bahwa minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai.

Untuk melakukan sesuatu yang diinginkan tentu ada faktor yang mempengaruhi baik itu dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri sendiri. Menurut Slameti dan Syaiful (2002: 158-159) menyatakan minat dipengaruhi dua faktor yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi jasmani, psikologi, kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah atau lembaga pendidik serta lingkungan masyarakat. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi minat maka minat seorang dalam mengikuti pembelajaran juga dipengaruhi oleh dua faktor tersebut, namun Hadis (2010:45) menspesifikan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya: faktor obyek belajar, metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran serta intonasi suara guru dalam mengajar. Dibawah ini dijelaskan faktor yang dominan mempengaruhi minat seseorang yaitu:

- a. Faktor intrinsik, yaitu faktor yang meliputi perasaan tertarik, perhatian, perasaan senang, harapan, kebutuhan dan motivasi.

- 1) Perasaan tertarik

Menurut Depdiknas dalam KBBI (2002) perasaan tertarik merupakan perasaan lega, suka dan gembira. Perasaan tertarik

siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat diartikan rasa senangnya untuk mengetahui dan mempelajari sesuatu tinggi. Perasaan ini merupakan sikap positif terhadap aktivitas belajar, siswa yang tertarik dari awal terus menerus akan tertarik sehingga menjadi sebuah kebiasaan. Hal ini akan memudahkan siswa memperoleh pembelajaran dalam kondisi apapun.

2) Perhatian

Memiliki minat pada suatu objek berarti menempatkan perhatian pada objek tersebut. Ahmadi (dalam Novita, 2013) menjelaskan antara minat dan perhatian memiliki hubungan yang erat, penyebab adanya perhatian dikarenakan adanya minat akan hal tersebut. Sedangkan Walgito (dalam Bumulo, 2015) menyatakan pemusatan konsentrasi pada suatu aktivitas yang ditujukan kepada objek tertentu merupakan bentuk perhatian. Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya minat maka kita akan konsentrasi untuk memperhatikannya, jika minat dalam belajar tinggi baik itu tertuju pada objek tertentu seperti guru atau mata pelajarannya maka siswa akan memperhatikannya dengan baik alhasil pembelajaran berlangsung secara optimal.

3) Perasaan senang

Menurut Winkel (2004:212) minat dan perasaan senang memiliki hubungan timbal balik, dimana seseorang yang merasa

tidak senang maka akan kurang berminat melakukan sesuatu dan sebaliknya jika seseorang yang merasa senang maka akan berminat melakukan sesuatu. Biasanya siswa yang senang dalam mengikuti pelajaran yang diminati ia akan memperoleh hasil yang baik begitu, hal ini menjadikannya tekun dan semangat melakukan suatu sehingga perhatiannya banyak terpusat pada pekerjaan yang dilakukan hingga mencapai suatu yang diinginkan. Perasaan senang memiliki pengaruh yang besar dalam menjalani kehidupan yang baik. Ahmad (2004) menjelaskan bahwa perasaan senang merupakan fungsi jiwa yang dapat mempertimbangkan dan mengukur keadaan diri dalam menjalani sesuatu untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, dalam menjalani kegiatan pembelajaran harus memperhatikan perasaan senang siswa sehingga minat anak dalam belajar muncul dan untuk seterusnya pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan memperoleh hasil yang optimal.

4) Harapan

Harapan merupakan keseluruhan kemampuan yang dimiliki individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersamaan dengan motivasi yang dimiliki untuk menuju kesempatan tersebut.

Synder, Irving, dan Anderson (dalam Snyder, 2000) menyatakan bahwa harapan adalah keadaan yang didasarkan pada hubungan interaktif antara agency (energy yang mengarah pada tujuan) dan pathway (rencana untuk mencapai tujuan) dengan motivasi yang kuat dan positif. Sedangkan Edwards (dalam Lopez, 2009) menyatakan bahwa harapan merupakan suatu mental yang positif yang akan meningkatkan kemampuan seorang individu untuk mencapai tujuan masa depan. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki harapan akan memunculkan keadaan positif dan motivasi yang kuat sehingga minat untuk mengikuti pembelajaran secara tekun akan meningkat dan tentu akan mencapai tujuan yang diharapkan.

5) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kekurangan yang dirasakan seseorang pada keadaan tertentu yang menuntut pemenuhan baik berupa fisiologis, sosial maupun psikologis. Menurut Sunaryo (2004:142) menyatakan bahwa kebutuhan adalah tuntutan untuk memenuhi adanya kekurangan agar terjadi keseimbangan. Dalam belajar perlunya faktor dan daya penggerak bagi siswa untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam mencapai kesuksesan dan terhindar dari kegagalan. Hal ini dikemukakan oleh Wringstone yang diterjemahkan oleh Nurkonco (dalam Bumolo, 2015) bahwa minat

yang muncul dari kebutuhan akan menjadi faktor pendorong untuk mencapai sesuatu.

Ada dua macam kebutuhan menurut Sunaryo (2004:2) yaitu

- a) Kebutuhan primer, merupakan kebutuhan yang menjadi prioritas dalam kebutuhan makhluk hidup, kehidupan dan fungsi alat-alat tubuh.
- b) Kebutuhan skunder, merupakan kebutuhan yang menyangkut kehidupan dalam masyarakat, tetapi tidak menyangkut kebutuhan vital manusia dan fungsi kejiwaan.

6) Motivasi

Motivasi adalah sumber pendorong dan penggerak seseorang dalam melakukan sesuatu. Ahmadi (2003) berpendapat bahwa motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Sedangkan menurut Wlodkowsky (dalam Sugihartono, 2007) menyatakan bahwa motivasi adalah perilaku yang timbul dan memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku seseorang pada suatu kondisi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingginya motivasi dalam diri sendiri akan mencapai sesuatu yang tinggi dan kuat, dalam belajar perlunya motivasi yang tinggi sehingga hasil belajar yang

diperoleh akan mencapai target yang diinginkan bahkan melebihi ekspektasi.

b. Faktor ekstrinsik yang mendominasi minat yaitu pengalaman

Pengalaman merupakan pondasi suatu pengetahuan. Pernyataan ini diuraikan dalam KBBI (2002) bahwa pengalaman yaitu merasai, menjalani, mengganggu, ketertarikan, kekuatan dan dorongan individu yang berkaitan. Sedangkan menurut Hartini (dalam Simbolon, 2014) menjelaskan bahwa pengalaman merupakan hal yang dialami diri sendiri sehingga apa yang menjadi pengalaman hanya diri sendiri yang memahami. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya minat tidak terlepas dari pengalaman yang dialami baik itu dilingkungan keluarga, sosial, masyarakat dan budaya serta lingkungan sekolah. Melalui pengalaman ini maka dapat dikatakan tingkat pemahaman akan sesuatu meningkat sehingga jika kita kaitan dengan pembelajaran maka akan menghasil pengoptimalan dalam proses belajar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Sudjana (2009:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhir dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil

belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Sedangkan menurut Suprijono (dalam Rismawati, 2018) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar merupakan berubah pola tingkah laku pada manusia kearah yang baik serta lebih apresiasi dan terampil. Semakin baik hasil belajar mengartikan semakin baik pula pengetahuan yang diperoleh atau pemahaman materi/konsep pelajaran juga baik, sebaliknya apabila hasil belajar rendah, hal ini mengartikan masih rendahnya pemahaman materi/konsep pada diri peserta didik tersebut. Sedangkan menurut Gagne (dalam Setiani, 2015) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kecakapan manusiawi (*human capabilities*) yang meliputi informasi verbal, kecakapan intelektual (diskriminasi, konsep konkrit, sikap, dan kecakapan motoric).

3. Masa *New normal* COVID-19

Pandemi COVID-19 tidak bisa dipastikan kapan akan berakhir, berdasarkan data laporan jumlah kasus COVID-19 sampai saat ini masih bertambah hingga melampaui 1000 per hari. keadaan ini menjadi sangat pelik. Pembatasan kegiatan masyarakat untuk mencegah penularan virus corona tidak bisa dilanjutkan terus-menerus karena keterbatasan keuangan negara yang bisa membuat kerugian ekonomi semakin besar. Dalam hal ini pemerintah menghimbau agar masyarakat bersiap untuk kebijakan *new*

normal atau hidup berdampingan dengan COVID-19 sambil menjalani aktivitas seperti biasa namun tetap mematuhi batasan-batasannya. *New normal* merupakan suatu era baru yang akan menjadi solusi dari masalah yang terjadi disaat itu. Menurut Adisasmito (2020) mendefinisikan *new normal* sebagai perubahan perilaku untuk tetap melakukan aktivitas normal dengan menambah menerapkan protocol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan COVID-19. Selain itu *new normal* juga berarti adanya perubahan pada tatanan *life style* dan mempersiapkan masyarakat pada bentuk gaya hidup baru (Kompasian, 2020). Sebuah situs Lexico Tahun 2020 yang merupakan salah satu situs yang dipantau Oxford menjelaskan bahwa *new normal* adalah keadaan yang sebelumnya tidak biasa atau familiar oleh manusia kemudian dijadikan standar, ekspektasi ataupun kebiasaan yang harus dilakukan. Berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *new normal* merupakan suatu keadaan yang harus dijalani dengan bentuk tatanan baru untuk bisa membiasakan diri dalam kehidupan yang berisiko maut namun harus dijadikan sebagai standar dalam menjalani kehidupan normal.

Kebijakan *new normal* dilakukan dengan tujuan agar masyarakat tetap produktif dan aman dari penularan COVID-19 ditengah masa pandemi serta mengatasi perekonomian masyarakat yang mulai tidak stabil, oleh karena itu mesti dalam menjalani kebijakan ini risiko terjangkit COVID-19 akan tetap ada dan bertambah namun tetap bisa dijalani dengan mengikuti dan memperhatikan protocol kesehatan yang sudah diputuskan oleh Menteri

Kesehatan Republik Indonesia nomor HK 01.07/MENKES/328/2020 tanggal 20 Mei 2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 ditempat kerja perkantoran dan industry dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemic COVID-19. Terdapatnya langkah pencegahan dasar COVID-19 yang perlu diperhatikan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari yaitu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau *hand sanitizer*, tidak menyentuh wajah dengan tangan yang belum dicuci, menerapkan *physical distancing*, serta mengenakan masker dalam setiap aktivitas terutama ditempat umum.

Dalam era *new normal* COVID-19 pemerintah menuntut untuk menerapkan beberapa kondisi dibawah sebagai berikut:

1. Saat harus keluar rumah dan kembali lagi ke rumah

Dengan adanya *new normal*, banyak masyarakat berfikir untuk bebas keluar rumah sehingga melupakan keadaan pandemic COVID-19. Untuk itu perlunya mengingatkan kembali ke orang terdekat kita agar melakukan pencegahan dasar COVID-19 saat pergi dari rumah dan saat kembali dan masuk ke dalam rumah.

2. Sewaktu menggunakan transportasi umum

Menyediakan *hand sanitizer* dimanapun kita berada menjadi suatu keharusan terutama saat menggunakan transportasi umum, serta yang penting menjaga jarak 1 meter dengan penumpang lain. Jika hal

ini tidak memungkinkan usahakan untuk tidak menggunakan transportasi umum.

3. Selama bekerja di kantor

Saat menjalankan aktivitas rapat atau interaksi dengan rekan lainnya pastikan jarak antarkursi minimal 1 meter, jika rekan kerja duduk dalam jarak kurang dari 1 meter maka jangan ragu untuk menegur dan mengingatkannya.

4. Ketika berbelanja

Perhatikan barang belanjaan dan uang yang diterima, selain itu usahakan untuk tidak berlama-lama saat belanja.

5. Ketika berbelanja *online* atau memesan makanan *online*

6. Ketika membutuhkan layanan kesehatan

4. Kaitan Minat Belajar Siswa dengan Masa *New normal* COVID-19

Kebijakan dalam menjalani *new normal* COVID-19 menjadi kekhawatiran bagi banyak orang dalam melakukan aktivitas yang bersifat publik akan terjangkitnya risiko virus corona. Namun hal ini tidak bisa dihindari, bagaimanapun kehidupan harus tetap dijalani agar perekonomian dan pendidikan tetap berlangsung. Jika sebelumnya pembelajaran dilakukan dengan media online maka dimasa *new normal* ini siswa kembali melakukan pembelajaran di sekolah namun tetap mamatuhi protocol kesehatan. Dalam keadaan rumit saat ini tentu ada orang tua murid yang tidak mengizinkan anaknya untuk sekolah mengingat adanya kemungkinan penyebaran virus

corona, namun sebagian orang tua murid mengizinkan pembelajaran berlangsung disekolah karena menimbang biaya pengeluaran dan fasilitas belajar dirumah yang tidak memadai. Selain hal itu, penggunaan media belajar online tidak semua guru dapat menerapkannya begitupun dengan siswa ada cukup banyak keluhan karena pemberian tugas yang banyak disetiap mata pelajaran serta singkatnya waktu dalam pengerjaan. Keadaan ini juga dijelaskan oleh Chaterine (2020) bahwa penerapan kebijakan belajar di rumah membuat sebagian siswa merasa cemas dan tertekan, banyaknya tugas yang diberikan oleh guru membuat banyak siswa mengalami stress dan jenuh dalam menjalani pembelajaran daring. Raharjo dan Sari (2020) juga memperkuat pendapat chaterine bahwa tugas yang diberikan oleh guru tidak hanya banyak, namun juga memberatkan dan memberikan waktu pengerjaan yang singkat sehingga siswa kebingunan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Faktor lain yang menghambat pembelajaran online yaitu penggunaan jaringan internet yang berketerusan, jaringan yang tidak stabil, serta sulitnya bagi siswa untuk bertanya apabila tidak memahami pelajaran atau tugas yang diberikan. Senada dengan pendapat Hastini (2020) menyatakan bahwa berbagai kendala muncul dalam penerapan pembelajaran daring, di beberapa daerah tertentu pembelajaran melalui internet menjadi hal yang sulit karena jaringan yang tidak memadai. Sedangkan Morgan (2020) juga menjelaskan kesulitan siswa dan orang tua dalam finansial karena penggunaan kuota internet mengeluarkan tidak sedikit biaya. Komisi

Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima sekitar 213 pengaduan pembelajaran jarak jauh baik dari orang tua maupun siswa (Kompas, 2020). Oleh karena itu, sebagian guru berpendapat pembelajaran ini tidak dapat dijalankan secara optimal. Berbagai kesulitan yang dihadapi siswa selama belajar menggunakan media online menjadi pertimbangan sekolah untuk membuka kembali, dan tentu hanya diizinkan untuk wilayah zona hijau. Dibukanya kembali sekolah memberi gambaran baru terhadap pembelajaran di masa *new normal* COVID-19, baik itu dari strategi guru dalam mengajar ataupun mengembangkan media yang membantu siswa dalam belajar, kesulitan belajar sebelumnya diharapkan dapat terpenuhi dimasa *new normal* COVID-19, sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran muncul atau bahkan lebih meningkat dari sebelumnya.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Kasandrawali (2019) dengan judul “*Survei Minat Olahraga Sepaktakaw Pada Siswa SD Negeri 20/3 Tonasa Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa minat terhadap olahraga sepaktakaw pada murid SD Negeri 20/3 Tonasa Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep tergolong tinggi dengan presentase mencapai 70% yang dipengaruhi oleh beberapa indikator-indikator minat seperti motivasi dan cita-cita dengan persentase 70% termasuk kategori sedang, indikator keluarga

dengan presentase 65% termasuk kategori sedang, indikator peran guru dengan persentase 40% termasuk kategori sedang, indikator fasilitas dengan persentase 65% termasuk kategori sedang dan indikator media massa dengan presentase 62%. Kesimpulan: Dari beberapa indikator maka yang mempengaruhi minat olahraga sepakbola murid SD Negeri 20/3 Tonasa Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep yaitu indikator motivasi dan cita-cita.

2. Ambarwati, dkk (2018) dengan judul “ *Meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Baca Pada Mupel IPA Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Recite Pada Kelas 5 SD*”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan minat baca siswa kelas 5 SDN Salatiga 9. Berdasarkan data yang ditemukan hasil belajar pada pra siklus atau kondisi awal presentasi hasil belajar siswa mencapai KKM hanya 61,69% meningkat pada siklus I 67,91% dan meningkat kembali pada siklus II 78,5%. Hasil minat baca pada pra siklus 69,38, meningkat kembali pada siklus I 70,00% dan meningkat pada siklus II 89,75%.
3. Padli dan Rusdi (2020) dengan judul “ *Respon Siswa Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi.*” Penelitian ini menunjukkan bahwa situasi ini mengahruskan semua pihak mulai dari tenaga pengajar (guru) dan siswa beradaptasi menggunakan berbagai sistem pembelajaran yang tersedia dan diminati. Pada implementasinya terdapat beberapa kendala dari siswa dan guru itu sendiri. Mulai dari ketersediaan fasilitas internet, kuota data dan

kemampuan guru sendiri yang belum familiar dengan aplikasi. Sehingga respon siswa pada metode pembelajaran daring ini cukup beragam. Dari hasil analisis penelitian ini menggambarkan perilaku siswa dalam pembelajaran daring cukup baik karena alasan proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan tidak menyita banyak waktu. Namun untuk saat ini, siswa tetap lebih memilih belajar di sekolah dari pada *distance learning* karena alasan terkendala fasilitas dan biaya serta kurangnya interaksi kelas.

4. Piyama (2020) dengan judul “ *Identifikasi Kegiatan Belajar Siswa Ditinjau dari Minat dan Motivasi di Sekolah Dasar*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi siswa di SD Negeri 13/1 Rengas Condong dan SD Negeri 80/1 Muara Bulian dalam proses pembelajaran. Hasil analisis yang diperoleh pada angket minat memperoleh kategori yang dominan pada kategori baik sebanyak 74 siswa dengan persentase 77,9%. Sementara hasil analisis yang diperoleh pada angket motivasi dominan pada kategori baik sebanyak 84 siswa dengan persentase 88, 4%. Berdasarkan hasil tersebut siswa SD Negeri 13/1 Rengas Condong dan SD Negeri 80/1 Muara Bulian memiliki minat dan motivasi yang baik dalam proses pembelajaran.
5. Rahadi (2013) dengan judul “*Minat Siswa Sekolah Dasar Terhadap Bola Voli Mini (Survei Pada Siswa Kelas V SDN Se-Kota Blitar)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengerahui gambaran dari minat siswa sekolah dasar terhadap bolavoli mini. Berdasarkan hasil penelitian yaitu siswa berpendapat bahwa olahraga bolavoli mini adalah olahraga menyenangkan, sehingga dari

penelitian serta analisis data menunjukkan bahwa minat bolavoli mini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: rasa senang dengan bolavoli mini, adanya minat dari siswa sendiri untuk belajar bola voli mini, penjelasan baik dikelas maupun dilapangan dari guru olahraga setiap sekolah dasar sangat menentukan sikap setiap siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa agar meningkatkan minat siswa sekolah dasar membutuhkan beberapa faktor pendukung dan sekolah dasar negeri di kota Blitar tersebut memiliki komponen tersebut sehingga minat dari siswa sekolah dasar negeri se-kota Blitar dikatakan tinggi sehingga kedepannya bisa menciptakan prestasi dibidang olahraga bolavoli yang bisa dibanggakan.

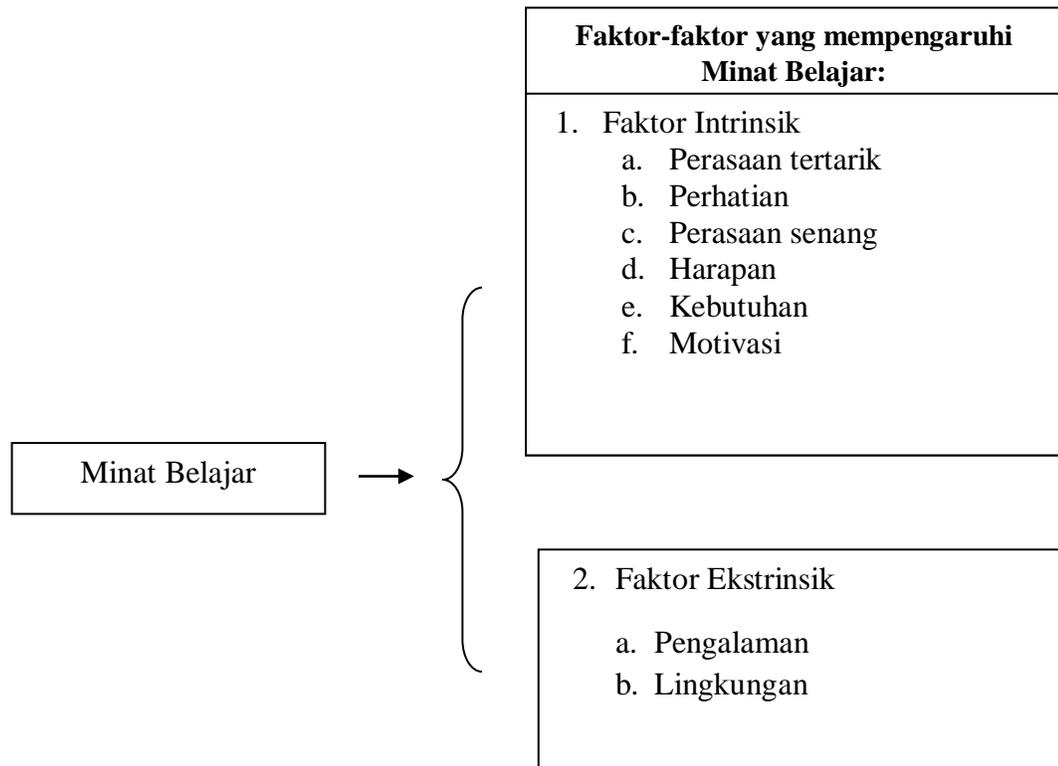
C. Kerangka Berpikir

Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, selain itu minat juga diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan ataupun kebutuhan yang ada dalam dirinya, hal tersebut dapat terlihat dari ciri-ciri yang nampak pada diri mereka dan cirri tersebut memunculkan arti yang terkandung didalamnya. Minat muncul tidak secara spontan atau tiba-tiba melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti adanya partisipasi dalam suatu kegiatan, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar untuk bekerja. Oleh karena itu, minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan pada keadaan tertentu. Dalam halnya belajar menciptakan kondisi yang menarik

perhatian siswa akan meningkatkan proses pembelajaran sehingga siswa selalu merasa butuh dan ingin belajar.

Minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, dan konsep diri atau identifikasi faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan (Susanto, 2013). Sedangkan Alya (2009) menyatakan bahwa minat memiliki kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan. Suatu minat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal yang dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Dari uraian diatas minat dalam belajar merupakan kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dipelajari yang dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan, dan kemudian diikuti dengan perasaan senang.

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu internal maupun eksternal, dalam keadaan *new normal* COVID-19 tentu perlunya memunculkan minat siswa dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi dalam proses pembelajaran yang baik. Dengan adanya faktor –faktor yang mempengaruhi minat belajar maka besar kemungkinan keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran secara optimal, faktor ini dapat muncul dari keluarga, teman, orangtua dan guru serta keadaan tertentu yang menarik perhatian. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan kerangka pikir dalam penelitian yaitu sebagaimana pada gambar dibawah:



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut : (1) Persentase minat siswa dalam mengikuti pembelajaran semasa *new normal* COVID-19 pada siswa kelas v sekolah dasar Nagari Sei. Rotan, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 64,91%. (2) Persentase masing-masing indicator yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran semasa *new normal* COVID-19 pada siswa kelas v sekolah dasar nagari sei.rotan Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman pada umumnya dalam kategori sedang dengan persentase perasaan senang 21,12% (tinggi), perhatian 11,32% (rendah), harapan 18,61% (sedang), perasaan tertarik 18,36% (sedang), kebutuhan 11,69% (rendah) dan motivasi 18,88% (sedang). Hasil pengolahan data menunjukkan minat belajar siswa didominan oleh faktor perasaan senang dengan persentase 21,12% (tinggi). Adanya penelitian ini memberikan gambaran bahwa mengikuti pembelajaran semasa *new normal* covid-19 memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dalam hal ini hasil belajar siswa memiliki rata-rata dengan skor cukup baik. Selama siswa masih memiliki keinginan untuk belajar maka siswa tersebut dapat mencapainya hasil yang baik bagaimanapun keadaan disekitarnya.

Belajar semasa *new normal* covid-19 dapat dilakukan dengan baik namun tetap memperhatikan protocol kesehatan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar dan hasil belajar siswa semasa *new normal* COVID-19 pada siswa kelas v sekolah dasar Nagari Sei.Rotan Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman peneliti ingin memberikan saran diantaranya :

1. Bagi guru dalam melaksanakan aktivitas belajar siswa semasa *new normal* perlu lebih memperhatikan minat belajar siswa serta memunculkan ide-ide kreatif yang membakitkan minat belajar siswa sehingga salah satu faktor minat belajar diatas dapat dialami siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media, metode dan strategi belajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan baik. Serta pengembangan IPTEK dan membantu dalam pengambilan keputusan, dll.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, S., Suroso, S., & Yustinus, Y. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Baca Pada Mupel Ipa Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Recite Pada Kelas 5 Sd. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(1), 292-302.
- Andri, A., & Rismawati, M. (2018). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar konsep dasar matematika SD Pada Mahasiswa PGSD. *Vox Edukasi*, 9(2), 271432.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan penabur*, 7(10), 11-21.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Dasar-Dasar Psikometri. (Edisi 1)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bimo Walgito. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boimau, D. Y. I. (2017). *Peranan Guru Dalam Menanamkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Upunkoi Soe Timor Tengah Selatan* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta).
- Bumulo, R. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di Kelas V SDN 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*, 1(151411145).
- Chaterine, R. N. (2020, March 18). Siswa belajar dari rumah, KPAI: Anak-anak stres dikasih banyak tugas. Detik News. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-4944071/siswabelajar-dari-rumah-kpai-anak-anak-stres-dikasihbanyak-tugas>

- dr. Meva Nareza. 2020. Di akses di <https://www.alodokter.com/ini-panduan-menjalani-new-normal-saat-pandemi-corona>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang. *Jurnal JPSPD*, 4(1), 47-53.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Hadis, Abdul dan Nurhyati B. 2010. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Harlan. 2018. Analisis Data Survei. Jakarta : Gunandarma
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik COVID-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M*.
- Kasandrawali, A. (2019). Survei Minat Olahraga Sepaktakaw Pada Siswa Sd Negeri 20/3 Tonasa Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(2), 50-59.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020*. Jakarta.
- Kompasian.com. (2020). Memahami Istilah *New normal*. Diakses pada laman <https://www.kompasiana.com/hpinstitute/5ead17b5d541df3e62051864/memahami-istilah-new-normal-pada-tanggal-03-juni-2020>
- Marsuki, A. Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Bone. In *Susunan Redaksi Seminar Nasional "Tellu Cappa"* (p. 92).
- Morgan, H. (2020). Best Practices for Implementing Remote Learning during a Pandemic. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 93(3), 134–140.

- MUFARIKHAH UMAR, L. U. L. U. S., & Nursalim, M. (2020). Studi Kepustakaan Tentang Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siswa Sekolah Dasar (SD). *Jurnal BK UNESA*, 11(4).
- Muhyiddin, M., & Nugroho, H. (2020). Edisi Khusus tentang COVID-19, *New normal*, dan Perencanaan Pembangunan. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2).
- Novita, R., Supriatna, E., & Puspitawati, I. D. (2013). *Survei Minat Siswa-siswi dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541-544.
- Padli, F., & Rusdi, R. (2020). Respon Siswa Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi. *Social Landscape Journal*, 1(3), 1-7.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 penanganan COVID-19*. Jakarta.
- Pingge, H. D., & Wangid, M. N. (2016). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar di kecamatan kota Tambolaka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(1), 107-122.
- Piyana, S. O. (2020). Identifikasi Kegiatan Belajar Siswa Ditinjau dari Minat dan Motivasi di Sekolah Dasar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(1), 57-62.
- Prasetya, B. (2019). Analisis Studi Korelasional Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *AL-MURABBI*, 5(2), 165-184.
- Pribowo, F. S. P. (2020, May). Persepsi Guru Sd Muhammadiyah Terhadap Penggunaan Gawai Dalam Pembelajaran Di Kelas. In *PROCEEDING*.
- RAHADI, S. (2013). Minat Siswa Sekolah Dasar terhadap Bolavoli Mini (Survei pada Siswa Kelas V Sdn Se-kota Blitar). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1).
- Raharjo, D. B., & Sari, R. R. N. (2020, March 19). Belajar online di tengah corona, ada siswa mengeluh tensi darah naik. Suara. Retrieved from

- <https://www.suara.com/news/2020/03/19/205940/> belajar-online-di-tengah-corona-ada-siswamengeluh-tensi-darah-naik.
- RI, B. K. D., Lt, G. N. I., & Subroto, J. J. G. (2020). Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat COVID-19.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188-201.
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal pendidikan dasar*, 6(1), 11-23.
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 55-62.
- Simanjuntak, S. Y., & Kismartini, K. (2020). Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi COVID-19 di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 308-316.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Suhartono, Irawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sujanto, Agus. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sundari, R. T. (2019). Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa (Penelitian Survei di Kelas V Sekolah Dasar Wilayah Desa Cicalengka Wetan

Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).

The Lexico Webster Dictionary. (2020) USA: The English Language Institute of America.

Tiurma, L., & Retnawati, H. (2014). Keefektifan pembelajaran multimedia materi dimensi tiga ditinjau dari prestasi dan minat belajar matematika di SMA. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 44(2).

Widiarti, I. S., Indrawati, E. S., & Desiningrum, D. R. (2013). Coping Stres Pada Pengangguran Tenaga Kerja Terdidik. *Empati*, 2(4), 217-226.

Yusuf, Iwan A. 2011. Bahas Tuntas Langkah-langkah Penelitian Survei <https://bincangmedia.wordpress.com/2011/10/05/membahas-tuntas-penelitian-survei/> Diakses 5 Agustus 2019